

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENABUNG PADA BANK SYARIAH (STUDY PADA MAHASISWA FEB UIN JAMBI)

Susi Ulandari¹, Agustina Mutia², Mutmainnah³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi

Email: Susiwulandari261@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan literasi digital terhadap keputusan mahasiswa menabung pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 94 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2022–2024 yang dipilih menggunakan teknik stratified sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Sementara itu, religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Namun secara simultan literasi keuangan syariah, religiusitas, dan literasi digital bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan syariah dan kemampuan memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penting dalam mendorong mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Literasi Digital, Keputusan Menabung

PENDAHULUAN

Uang memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Di era digital saat ini, kemampuan mengelola keuangan menjadi hal yang sangat diperlukan, terutama bagi mahasiswa yang sedang belajar mengatur pendapatan dan pengeluaran secara mandiri. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang sederhana namun penting adalah menabung. Melalui kebiasaan menabung, individu belajar mengatur keuangan dan mempersiapkan kebutuhan di masa depan (Sirait & Manalu, 2024).

Menabung adalah salah satu praktik keuangan terpenting untuk mengelola keuangan pribadi, Terutama bagi mahasiswa, yang pada usia ini perlu mampu mengelola uang mereka sendiri. Ketika mahasiswa beralih dari yang awalnya dikelola orang tua menjadi mengelola uang mereka sendiri, mereka biasanya akan melalui masa transisi. Mahasiswa harus lebih memperhatikan uang yang mereka belanjakan. Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya (Suriani, 2022).

Menurut Zulfaka & Kassim (2025), salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan menabung yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan

keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Sedangkan literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan syariah dan mengelola sumber daya yang ada guna mencapai tujuan (Nurhidayah, 2021). Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan yang memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ekonomi Islam sehingga mahasiswa mampu menghitung, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan nasional mencapai 65,43%, sedangkan literasi keuangan syariah hanya 39,11%. Angka ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk dan konsep keuangan syariah masih tergolong rendah dibandingkan sistem konvensional (OJK, 2024). Menariknya, kalau dilihat dari data tiga tahun terakhir, di tahun 2023-2024 kondisinya cenderung tetap atau belum mengalami perkembangan, belum ada peningkatan yang signifikan baik dari sisi literasi maupun inklusi. Hal ini mengindikasikan adanya hambatan dalam penerapan pengetahuan keuangan syariah, seperti keterbatasan akses layanan dan kurangnya produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tabel 1. Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia

Indeks	2022	2023	2024
Literasi Keuangan Syariah	9,14%	39,11	39,11%
Inklusi Keuangan Syariah	12,12%	12,88	12,88%

(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, 2024)

Religiusitas mengacu pada keyakinan kepada Tuhan dan kekuatan yang lebih tinggi di luar kemampuan manusia. Religiusitas didefinisikan sebagai sesuatu yang mengikat individu dengan agamanya untuk mematuhi dan melaksanakan kewajiban-kewajiban yang telah ditetapkan serta menjauhi apa yang dilarang (amr ma'ruf nahi munkar), yang mencakup hubungan individu dengan Tuhan, sesama manusia, lingkungan sosial, syariah, akidah dan Faith. Religiusitas adalah potensi beragama atau berkeyakinan kepada Tuhan dengan kata lain percaya adanya kekuatan di luar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan alam semesta (Chusniah & Samsuri, 2023).

Literasi digital adalah sebagai kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan mengelola layanan keuangan digital dengan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital menggabungkan kemampuan teknis dan kemampuan intelektual untuk

dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Literasi digital merupakan kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari teknologi digital (Ramadhani, 2025).

Berdasarkan data oservasi, 30 responden sebanyak 93,3% telah memutuskan untuk menabung di bank syariah, sedangkan sisanya belum. Hal ini menunjukkan kecenderungan positif terhadap keputusan menabung sesuai prinsip syariah. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah responden yang belum menerapkan nilai-nilai Islam dalam keputusan keuangannya, akibat rendahnya pemahaman tentang prinsip bagi hasil, perbedaan sistem bank syariah dan konvensional, serta pemanfaatan layanan digital perbankan syariah yang belum optimal

Gambar 1. Keputusan Menabung

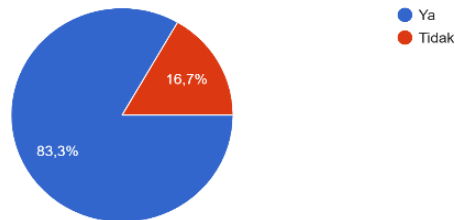


(Sumber: data diolah, 2026)

Berdasarkan observasi awal pada 30 mahasiswa, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah terliterasi keuangan syariah dengan baik, dengan tingkat 90 % mahasiswa sudah mengetahui literasi keuangan syariah dan sebanyak 10% mahasiswa belum mengetahui literasi keuangan syariah. Selain itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebanyak 70% mahasiswa mengatakan literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam Keputusan menabung. Sedangkan 30% mengatakan literasi keuangan syariah tidak penting dalam keputusan menabung. dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah terliterasi keuangan syariah dengan baik tapi belum mampu menerapkannya dalam Keputusan menabung.

Gambar 2. Literasi Keuangan Syariah dan Peran Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung

Apakah nilai-nilai religiusitas (seperti keyakinan, ketaatan, dan akhlak) berpengaruh terhadap kebiasaan Anda dalam menabung
30 jawaban

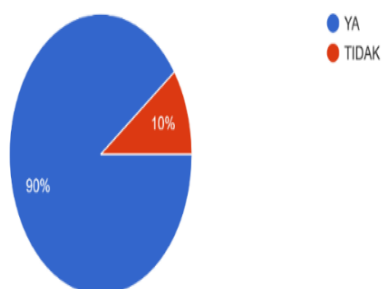


(Sumber: data diolah, 2026)

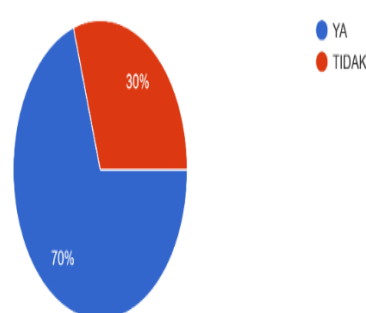
Berdasarkan hasil observasi awal dan pra-survei terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sekitar 83,3%% mahasiswa menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berkaitan dengan keputusan menabung, sedangkan 16,7% lainnya menyatakan literasi keuangan syariah belum menjadi pertimbangan utama. Selain itu, meskipun sebagian mahasiswa memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, pemahaman tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam praktik menabung.

Gambar 3. Religiuslitas

Apakah kamu Mengetahui tentang Literasi Keuangan Syariah
30 jawaban



Apakah Literasi Keuangan Syariah memiliki peran penting dalam keputusan menabung ?
30 jawaban



(Sumber: data diolah, 2026)

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Salah satu mahasiswa menyampaikan bahwa meskipun

mengetahui pentingnya menabung di bank syariah, ia masih belum merasakan perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional. Mahasiswa lain menyatakan bahwa kemudahan layanan yang ditawarkan bank konvensional membuatnya lebih tertarik menabung di sana, meskipun secara pemahaman ia mengetahui bahwa sistem bunga termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam Islam

Gambar 4. Literasi Digital



(Sumber: data diolah, 2026)

Di sisi lain, terkait pemahaman literasi digital, hasil observasi menunjukkan bahwa hanya sekitar 70% mahasiswa yang pernah mendengar dan memahami konsep literasi digital, sedangkan 30% lainnya belum mengetahui sama sekali. Degan hal ini dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi perlunya adanya peningkatan edukasi baik mengenai manfaat dan kemudahan layanan keuangan maupun pemahaman literasi digital agar mampu mendorong keputusan tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryadin & Hillaludin (2025) menemukan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Namira et al., (2023) menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Selain literasi keuangan syariah, religiusitas juga terbukti berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Usvita (2021) menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusniah &

Samsuri (2023) menemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Sutrisno (2024) menemukan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Artinya, semakin tinggi kemampuan individu dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi digital, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengambil keputusan menabung yang rasional. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Wulansari et al., (2025) menemukan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti hal tersebut di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang sama, oleh karena itu peneliti berniat untuk melihat apakah literasi keuangan syariah, religiusitas dan literasi digital berpengaruh terhadap Keputusan menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan mengangkat judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Mahasiswa Manabung di Bank Syariah”

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Konsumen

Perilaku Konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka (Rahayu & Nadia, 2021). Teori perilaku konsumen islam (*consumer behavior*) mempelajari bagaimana manusia memilih di antara berbagai pilihan yang dihadapinya dengan memanfaatkan sumber daya (*resources*) yang dimilikinya (Zainal et al., 2018).

Keputusan Menabung

Keputusan adalah pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif. Menurut Kotler (2007) menguraikan bahwa keputusan nasabah dalam menabung merupakan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh nasabah atau konsumen dalam memilih menggunakan jasa bank syariah. Dalam mengambil keputusan menabung, nasabah biasanya melewati beberapa

tahap, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian berbagai alternatif, pengambilan keputusan, serta perilaku yang muncul setelah keputusan tersebut diambil. Adapun indikator keputusan menabung menurut Wahyuni & Rochmawati (2021) antara lain yaitu karakteristik bank, kepercayaan terhadap merek bank, fungsi utilitas atau manfaat, kepuasan terhadap pelayanan.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai sarana untuk memahami sebagai sarana dan layanan yang sesuai dengan syariah, serta membandingkan bank konvensional dan syariah serta membantu individu dalam menyesuaikan keputusan ekonomi mereka agar mematuhi syariah. Untuk memahami produk dan layanan yang sesuai dengan syariah, serta membandingkan bank konvensional dan syariah dan membantu individu dalam menyesuaikan keputusan ekonomi mereka agar mematuhi syariah (Apriliani, 2017). Adapun indikator literasi keuangan syariah menurut Ulfatun et al., (2016) antara lain yaitu pengetahuan dasar keuangan syariah, tabungan dan pinjaman (*savings and borrowings*), asuransi dan investasi.

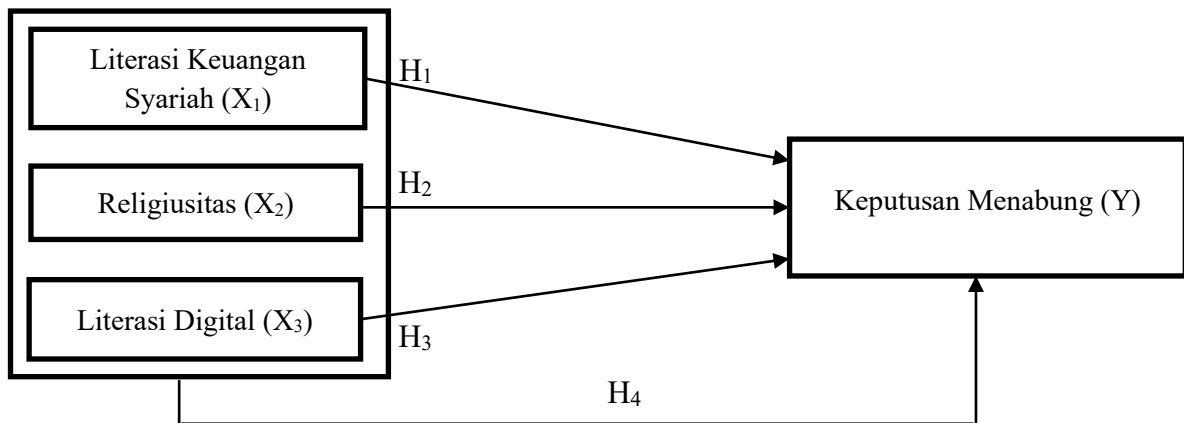
Religiusitas

Religiusitas adalah keyakinan individu terhadap Tuhan yang memengaruhi kepercayaan dan perilaku. Konsep ini mencakup keyakinan sekaligus tindakan sehari-hari, mencerminkan tingkat keyakinan, preferensi, emosi, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran dan praktik agama yang dianut (Juliana, 2019). Adapun indikator religiusitas menurut Husna & Saufa (2017) antara lain yaitu syariat, akhlak dan iman.

Literasi Digital

Literasi keuangan digital adalah sebagai kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan mengelola layanan keuangan digital dengan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital menggabungkan kemampuan teknis dan kemampuan intelektual untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif (Ramadhani, 2025). Adapun indikator literasi digital menurut Anasty et al., (2025) antara lain yaitu internet searching, *hypertextual navigation*, *content evaluation* dan *knowledge assembly*

Adapun kerangka pemikiran yang merepresentasikan alur pengaruh antar variabel secara sistematis sebagai berikut:

Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun, maka hipotesis dalam penelitian ini dikembangkan untuk menguji hubungan antar variabel yang telah diidentifikasi yaitu:

H1: Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap keputusan menabung.

H2: Terdapat pengaruh religiusitas secara parsial terhadap keputusan menabung.

H3: Terdapat pengaruh literasi digital secara parsial terhadap keputusan menabung.

H4: Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan literasi digital secara simultan terhadap keputusan menabung.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang berfokus pada analisis fenomena dengan mempelajari masalah dan hubungan antara variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Lokasi penelitian ini berada di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, yang beralamat di Jl. Jambi-Muaro Bulian KM. 16, Simpang Sei Durian, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder dengan fungsi berbeda. Data primer diperoleh dari kuesioner dan observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, khususnya mereka yang telah mengikuti mata kuliah tentang keuangan Islam, mikroekonomi, dan berbagai seminar terkait keuangan. Data primer berasal dari media offline (buku, surat kabar, dan lain-lain) dan media online (*e-commerce*, *e-book*, *Ipusnas*) serta hasil penelitian terdahulu untuk mendukung temuan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah mahasiswa aktif yang terdaftar dalam program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk tahun akademik 2022–2024, khususnya dalam Program Studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah. Jumlah populasi mencapai 1.719 mahasiswa aktif pada tahun akademik 2022–2024. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2022–2024 yang menjadi bagian dari populasi penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus Slovin dan dengan menggunakan nilai e sebesar 10% atau 0,1. Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 94,48 di bulatkan menjadi 94 responden.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi observasi, kuesioner melalui skala likert (sangat tidak setuju dengan angka 1; tidak setuju dengan angka 2; ragu-ragu dengan angka 3; setuju dengan angka 4; sangat setuju dengan angka 5) dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu software SPSS versi 25 yang meliputi uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t , uji F , uji koefisien determinasi).

HASIL PENELITIAN

1. Uji Kualitas Data

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji kualitas data dalam penelitian ini antara lain yaitu:

Uji Validitas

Metode yang digunakan untuk menilai validitas kuesioner tersebut adalah korelasi *product moment* atau menggunakan *bivariate pearson*. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	X _{1.1}	0.685	0.202	Valid
	X _{1.2}	0.756	0.202	Valid
	X _{1.3}	0.492	0.202	Valid
	X _{1.4}	0.572	0.202	Valid
	X _{1.5}	0.455	0.202	Valid
Religiusitas (X ₂)	X _{2.1}	0.704	0.202	Valid
	X _{2.2}	0.735	0.202	Valid
	X _{2.3}	0.771	0.202	Valid
	X _{2.4}	0.750	0.202	Valid
	X _{2.5}	0.687	0.202	Valid
Literasi Digital (X ₃)	X _{3.1}	0.614	0.202	Valid
	X _{3.2}	0.806	0.202	Valid
	X _{3.3}	0.891	0.202	Valid
	X _{3.4}	0.787	0.202	Valid
	X _{3.5}	0.792	0.202	Valid
Keputusan Menabung (Y)	Y ₁	0.741	0.202	Valid
	Y ₂	0.715	0.202	Valid
	Y ₃	0.811	0.202	Valid
	Y ₄	0.680	0.202	Valid
	Y ₅	0.565	0.202	Valid

(Sumber: SPSS versi 25, 2026)

Berdasarkan tabel 2. hasil uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung setiap item kuesioner dengan r tabel, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian layak digunakan secara keseluruhan.

Uji Reliabilitas

Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuisioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir-butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > dari 0,60 dengan tingkat signifikasi 5% maka reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	<i>Role of Thumb</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	0.733	0,6	Reliabel
Religiusitas (X ₂)	0.787	0,6	Reliabel
Literasi Digital (X ₃)	0.801	0,6	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0.777	0,6	Reliabel

(Sumber: SPSS versi 25, 2026)

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha semua variabel dalam kuisioner yang digunakan untuk literasi keuangan syariah, religiusitas, literasi digital dan keputusan menabung dinyatakan handal atau reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel dalam penelitian ini.

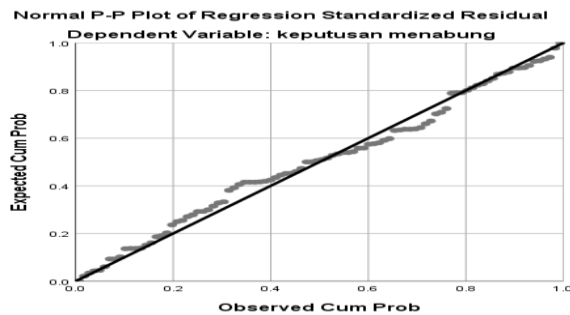
2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik *normal probability plot of regression standarlized residual* dan nilai Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Gambar 5. Hasil Uji Normalitas (*Probability Plot*)



(Sumber: SPSS versi 25, 2026)

Berdasarkan gambar 5. dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal pada kurva *probability plot*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang diuji berdistribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		2.21260774
Most Extreme Differences	Absolute		0.074
	Positive		0.066
	Negative		-0.074
Test Statistic			0.074
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0.225
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.214
		Upper Bound	0.235
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

(Sumber: SPSS versi 25, 2026)

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Metode pengujian yang paling sering digunakan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. dapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,788	1,831		
	literasi keuangan syariah	0,306	0,090	0,733	1,364
	Religiusitas	0,178	0,098	0,662	1,510
	literasi digital	0,401	0,080	0,764	1,308

(Sumber: SPSS versi 25, 2026)

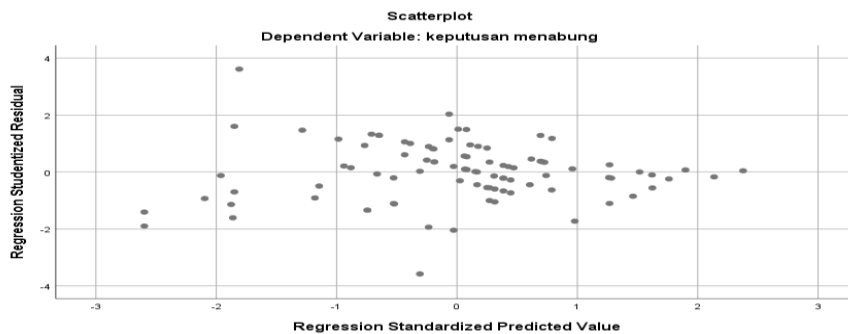
Berdasarkan tabel 5. hasil uji multikolinieritas dengan membandingkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*, diperoleh bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi, yang berarti antar variabel bebas tidak saling berkorelasi tinggi dan model penelitian layak digunakan secara keseluruhan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik *Scatter Plot*. Adapun hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini antara lain sebagai

berikut:

Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatter Plot*)



(Sumber: SPSS versi 30, 2026)

Berdasarkan gambar 6. hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas, jika titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian linier berganda dilakukan menggunakan literasi keuangan syariah (X_1), religiusitas (X_2) dan literasi digital (X_3) terhadap keputusan menabung (Y).

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Mean	Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)
1	(Constant)	2,788	1,831	
	Literasi Keuangan Syariah	0,306	0,090	0,295
	Religiusitas	0,178	0,098	0,166
	Literasi Digital	0,401	0,080	0,427

(Sumber: SPSS versi 25, 2026)

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan diperoleh

persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,788 + 0,306X_1 + 0,178X_2 + 0,401X_3 + e$$

1. Konstanta (α) sebesar 2,788 menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan syariah (X_1), religiusitas (X_2) dan literasi digital (X_3) dianggap bernilai nol, maka nilai keputusan menabung (Y) sebesar 2,788.
2. Koefisien regresi literasi keuangan syariah (X_1) sebesar 0,306 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel literasi keuangan syariah (X_1) dengan asumsi variabel religiusitas (X_2) dan literasi digital (X_3) tetap, akan meningkatkan keputusan menabung (Y) sebesar 0,306.
3. Koefisien regresi religiusitas (X_2) sebesar 0,178 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel religiusitas (X_2) dengan asumsi literasi keuangan syariah (X_1) dan literasi digital (X_3) tetap, akan meningkatkan keputusan menabung (Y) sebesar 0,178.
4. Koefisien regresi literasi digital (X_3) sebesar 0,401 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel literasi digital (X_3) dengan asumsi variabel literasi keuangan syariah (X_1) dan religiusitas (X_2) tetap, akan meningkatkan keputusan menabung (Y) sebesar 0,401.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada cukup bukti dalam suatu sampel data untuk menyimpulkan bahwa hipotesis tertentu berlaku dalam populasi. Dalam penelitian kuantitatif, uji hipotesis digunakan untuk mengonfirmasi kebenaran dugaan hubungan antar variabel seperti uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah untuk menguji apakah satu variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Hasil uji t disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Mean	Variabel	t	P-Value
1	(Constant)	1,523	0,131
	Literasi Keuangan Syariah	3,394	0,001

Mean	Variabel	t	P-Value
	Religiusitas	1,820	0,072
	Literasi Digital	5,022	0,000

(Sumber: SPSS versi 25, 2026)

t_{tabel} dihitung dari $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k-1$, dimana N adalah jumlah responden dan K adalah jumlah variabel penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 94 responden, sehingga t_{tabel} yaitu 1,987.

1. Literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung

Hasil uji t untuk variabel literasi keuangan syariah (X_1) terhadap keputusan menabung (Y) di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 3,394 > t_{\text{tabel}} 1,987$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah (X_1) terhadap keputusan menabung (Y).

2. Religiusitas terhadap keputusan menabung

Hasil uji t untuk variabel religiusitas (X_2) terhadap keputusan menabung (Y) di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,072 > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 1,820 < t_{\text{tabel}} 1,987$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas (X_2) terhadap keputusan menabung (Y).

3. Literasi digital terhadap keputusan menabung

Hasil uji t untuk variabel literasi digital (X_3) terhadap keputusan menabung (Y) di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 5,022 > t_{\text{tabel}} 1,987$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital (X_3) terhadap keputusan menabung (Y).

Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Hasil uji F disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	P-Value
1	Regression	458,674	3	152,891	30,223	.000
	Residual	455,294	90	5,059		

	Total	913,968	93			
--	-------	---------	----	--	--	--

(Sumber: SPSS versi 30, 2026)

F_{tabel} dihitung dari $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$; $df_2 = n - k = 94 - 4 = 90$. Berdasarkan tabel distribusi F pada taraf signifikansi 0,05, dimana N adalah jumlah responden dan K adalah jumlah variabel penelitian, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 94 responden sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,706. Berdasarkan hasil uji F diatas, tabel 4.9 maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan syariah (X_1), religiusitas (X_2), dan literasi digital (X_3) terhadap keputusan menabung (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $30,223 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 2,706. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah (X_1), religiusitas (X_2), dan literasi digital (X_3) terhadap keputusan menabung (Y) secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menjelaskan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen melalui nilai *adjusted R-Square*). Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708	0,502	0,485	2,249

(Sumber: SPSS versi 25, 2026)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,485, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah (X_1), religiusitas (X_2), dan literasi digital (X_3) terhadap keputusan menabung (Y) memberikan pengaruh sebesar 48,5% dan sisanya sebesar 51,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X_1) Terhadap Keputusan Menabung (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diatas menunjukkan terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan syariah (X_1) terhadap keputusan menabung (Y) dengan nilai Signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,394 > t_{tabel} 1,987$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa di bank syariah. Signifikansi ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep, prinsip, dan produk keuangan syariah, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung.

Secara statistik, pengaruh signifikan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah bukan sekadar faktor pendukung, tetapi menjadi faktor utama dalam membentuk keputusan menabung mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan memadai tentang mekanisme tabungan syariah, perbedaan dengan bank konvensional, serta manfaat spiritual dan ekonomi yang ditawarkan, cenderung lebih percaya dan merasa aman dalam menyimpan dana di bank syariah (Febriyanti, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryadin & Hillaludin (2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (X_1) berpengaruh terhadap keputusan menabung (Y) mahasiswa pada bank syariah. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip dasar syariah dalam keuangan mulai dari larangan riba, penerapan akad-akad syariah, hingga tujuan *maqāṣid al-syarī'ah* berperan penting dalam mendorong masyarakat untuk lebih percaya dan konsisten dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Literasi keuangan syariah dengan demikian tidak hanya membentuk preferensi rasional, tetapi juga memperkuat kepercayaan (*trust*) terhadap sistem keuangan Islam sebagai instrumen yang selaras dengan nilai religius sekaligus relevan dengan kebutuhan ekonomi modern.

Pengaruh Religiusitas (X_2) Terhadap Keputusan Menabung (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diatas mendapatkan hasil yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan religiusitas (X_2) terhadap keputusan menabung (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,072 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,166 < t_{tabel} 1,987$. Dalam penelitian ini religiusitas tidak dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil sebuah tindakan. Ketaatan pada agamanya belum tentu dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam bertindak. Umat muslim diuntut untuk selektif dalam memilih produk yang akan digunakannya dengan memperhatikan secara betul segala aspek, agar terjamin bahwa produk tersebut sudah sesuai prinsip syariah (Nurhasanah et al., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusniah & Samsuri (2023) menemukan bahwa religiusitas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap

keputusan menabung (Y) di bank syariah. Religiusitas yang bersifat normatif atau personal belum tentu diwujudkan dalam keputusan ekonomi, terutama ketika alternatif perbankan lain dianggap lebih menguntungkan atau lebih mudah diakses. Selain itu, konsep tersebut juga menjelaskan bahwa konsumen tidak hanya mempertimbangkan aspek spiritual, tetapi juga aspek manfaat dan kemudahan dalam penggunaan produk. Dalam ruang lingkup menabung, masyarakat sering kali lebih mempertimbangkan faktor seperti keamanan dana, kemudahan transaksi, lokasi lembaga keuangan, serta kualitas pelayanan.

Pengaruh Literasi Digital (X₃) Terhadap Keputusan Menabung (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diatas yaitu terdapat pengaruh signifikansi variabel literasi digital (X₃) terhadap keputusan menabung (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,022 > t_{tabel} 1,987$. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengakses, dan memanfaatkan teknologi digital memiliki peran penting dalam membentuk keputusan mereka untuk menggunakan produk tabungan bank syariah. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis penggunaan perangkat digital, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap informasi keuangan digital, keamanan transaksi, serta pemanfaatan layanan perbankan berbasis teknologi secara efektif dan bertanggung jawab (Redhana, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Sutrisno (2024) menemukan bahwa literasi digital (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung (Y) di bank syariah. Mahasiswa dengan tingkat literasi digital yang tinggi akan lebih mudah mengakses informasi mengenai produk tabungan syariah melalui situs web resmi, media sosial, maupun aplikasi mobile banking. Kemampuan tersebut mendorong mahasiswa untuk membandingkan fitur, memahami prosedur pembukaan rekening secara online, serta menggunakan layanan perbankan kapan saja dan di mana saja. Kondisi ini meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan kegunaan (*perceived usefulness*) layanan bank syariah, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keputusan menabung (Rahayu, 2022).

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X₁), Religiusitas (X₂) dan Literasi Digital (X₃) Terhadap Keputusan Menabung (Y)

Berdasarkan hasil uji F diatas, tabel 4.9 maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan syariah (X₁), religiusitas (X₂), dan literasi digital (X₃) terhadap

keputusan menabung (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $30,223 > F_{tabel}$ sebesar 2,706. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah (X_1), religiusitas (X_2), dan literasi digital (X_3) terhadap keputusan menabung (Y) secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al., (2025) menemukan bahwa secara simultan literasi keuangan syariah (X_1), religiusitas (X_2) dan literasi digital (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa keputusan individu dipengaruhi oleh faktor kognitif (pengetahuan), afektif (nilai dan sikap), serta faktor situasional dan teknologi. Dalam hal ini, literasi keuangan syariah merepresentasikan aspek kognitif, religiusitas mencerminkan aspek afektif dan nilai, sedangkan literasi digital menjadi aspek instrumental yang memfasilitasi perilaku menabung (Yuliawati, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada Bank Syariah.
2. Religiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada Bank Syariah.
3. Literasi digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada Bank Syariah.
4. Literasi keuangan syariah, religiusitas dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Anasty, A., Faslah, R., & Adha, M. A. (2025). Influence Digital Literacy towards Independence Study with Mediation Efficacy Self Student on Students of SMKN 31 Jakarta. International Journal of Education and Literature, 4(2), 98–105. <https://doi.org/10.55606/ijel.v4i2.237>

Apriliani, R. (2017). Literasi Keuangan. Yogyakarta: Instana Media.

Aulia, I., Irianto & Fariantin, E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Literasi Digital dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah

- di Mataram. *KREDIBEL: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 375-390. <https://journal.stieamm.ac.id/kredibel/article/view/520>
- Chusniah, D. N. A., & Samsuri, A. (2023). 'A Systematic Literature Review Of Religiosity On Customers' Decisions In Choosing Islamic Bank. *Jurnal Perbankan Syariah*, 4(2), 249-265. <https://doi.org/10.46367/jps.v4i2.1432>
- Febriyanti, R. N. (2024). Peran Literasi Keuangan Syariah Sebagai Katalisator Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah. *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 1-9. <https://doi.org/10.53649/al-iqtishad.v5i02.817>
- <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan>
- Husna, J., & Saufa, A. F. (2017). *Antalogi Literasi Digital*. Bantul: Azyan Mitra Media.
- Juliana. (2019). *Perilaku Religiusitas Konsumen Berdasarkan Persepektif Islam*. Bojonogoro: Soega Publishing.
- Kotler, P. (2007). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Namira, A., Nurlaila & Lubis, F. A. (2023). The Influence of Sharia Financial Literacy and Trust in Customer Decisions with Religiosity as a Moderating Variable in Online Loan Applications in South Jakarta. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 6(2), 822-847. <https://doi.org/10.31538/ijse.v6i2.3668>
- Nugraha, A. S., & Sutrisno. (2024). The Influence of Financial Literacy, Digital Literacy, and Income on Investment Decisions with Religiosity as an Intervening Variable Among Muslim Millennials in The Special Region of Yogyakarta. *Proceeding of International Conference on Accounting and Finance*, 2(1), 977-995. <https://journal.uui.ac.id/inCAF/article/view/33129>
- Nurhasanah, N., Trihantana, R., & Kusumaningrum, R. (2022). Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah di Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Ikhlasul Ummah, Kabupaten Bogor. *Sahid Banking Journal*, 2(1). 111-119. <https://doi.org/10.56406/sahidbankingjournal.v2i01.71>
- Nurhidayah. (2021). *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Nuryadin & Hilalludin. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-Hilali: Jurnal Perbankan dan Ekonomi Islam*, 1(1), 42-53. <https://risetkendikia.com/index.php/jurnal-al-hilali/article/view/9>
- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 73-87. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682>
- Rahayu, S. & Nadia, A. (2021). *Perilaku Konsumen*. Palembang: CV. Anugrah Jaya
- Rahmadhani, S. N. (2025). *Literasi Keuangan Digital Strategi dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*. Yogyakarta: Scopindo Media Pustaka.

- Redhana, I. W. (2024). Literasi Digital: Pedoman Menghadapi Society 5.0, Pada Pendidikan dan Humaniora. Bandung: Jabal.
- Sirait, S. Y., & Manalu, H. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang, 4(2), 187-195. <https://doi.org/10.31933/dlancz28>
- Suriani, S. (2022). Financial Behavior. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. PELITA: Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY, 11(2), 1-13. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/pelita/article/view/10924>
- Usvita, M. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah Kcp Simpang Empat. E-Journal Apresiasi Ekonomi, 9(1), 47-53. <https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.339>
- Wahyuni, N. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Layanan, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 18(3), 507-515. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i3.9676>
- Wulansari, M., Rahmawari, A., Puspita, A. S., & Nurrahman, A. (2025). Keputusan Menabung dan Investasi Gen Z di Bank Syariah Dilihat dari Pengaruh Digitalitation, Economic Condition, dan Sharia Financial Literacy. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 22(1), 50-60. <https://doi.org/10.21831/jep.v22i1.85699>
- Yuliatwati, L. D. (2022). Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). SKRIPSI: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zainal, V. R., Huda, N., & Ekawati, R. (2018). Ekonomi Mikro Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulfaka, A., & Kassim, S. (2025). Integrating Financial Decision-Making into Islamic Financial Literacy as A Mediating Factor: Implications for Enhancing Financial Well-Being. Journal of Islamic Finance, 14(2), 58-69.